



Mendukung pembiayaan infrastruktur dan sektor prioritas serta memperdalam pasar keuangan

- Mendorong perluasan dan pemanfaatan instrumen pembiayaan yang lebih bervariasi, antara lain *perpetual bonds*, *green bonds*, dan obligasi daerah, termasuk penerbitan ketentuan pengelolaan dana Tapera melalui skema Kontrak Investasi Kolektif.
- Mempermudah proses penawaran umum Efek bersifat utang dan sukuk bagi pemodal profesional.
- Meningkatkan akses bagi investor domestik serta keterlibatan pelaku ekonomi khususnya lembaga jasa keuangan di daerah melalui penerbitan kebijakan pendirian Perusahaan Efek Daerah.
- Meningkatkan proses *handling* perizinan dan penyelesaian transaksi yang lebih cepat dengan menggunakan teknologi.
- Menghilangkan kewajiban pembentukan margin 10% untuk transaksi *hedging* nilai tukar.



Meningkatkan edukasi dan literasi keuangan

- Mengembangkan berbagai model edukasi keuangan yang bersifat *high impact*, tepat sasaran dan terukur dengan memanfaatkan berbagai *delivery channel*.
- Mengoptimalkan peran Satgas Waspada Investasi dalam pencegahan dan penindakan investasi ilegal.



Mengoptimalkan pengawasan industri jasa keuangan

- Mengoptimalkan peran teknologi untuk pengawasan secara terintegrasi di sektor perbankan, pasar modal dan industri keuangan non-bank dengan menerapkan standar internasional yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.
- Meningkatkan efisiensi melalui penggunaan teknologi informasi yang lebih intensif.



MEMACU PERTUMBUHAN

OJK berkomitmen untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan peran sektor jasa keuangan dalam memacu pertumbuhan melalui serangkaian kebijakan strategis di tahun 2018

KEBIJAKAN STRATEGIS OJK 2018



Meningkatkan efisiensi dan daya saing industri jasa keuangan

- Mendorong sinergi bank dan lembaga keuangan lainnya dalam pembiayaan proyek infrastruktur.
- Mengintensifkan penerapan teknologi dalam pengembangan produk dan layanan.
- Mereformasi industri keuangan non-bank agar mempunyai skala ekonomi yang lebih besar.



Mendukung inovasi produk teknologi di sektor jasa keuangan (*Fintech*) yang bermanfaat bagi masyarakat

- Mengeluarkan kebijakan (*guiding principles*) bagi Penyelenggara Layanan Keuangan Digital yang mencakup mekanisme pendaftaran dan perizinan serta penerapan *regulatory sandbox* dan kebijakan tentang *crowdfunding*.
- Mengarahkan lembaga jasa keuangan agar dapat meningkatkan sinergi dengan perusahaan *Fintech* ataupun mendirikan lini usaha *Fintech*.
- Menyikapi perkembangan *cryptocurrency*, OJK melarang lembaga jasa keuangan untuk menggunakan dan memasarkan produk yang tidak memiliki legalitas izin dari otoritas terkait.



Mendorong peningkatan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat

- Mengembangkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Klaster, yakni penyaluran KUR yang diiringi dengan pendampingan dan pemasaran produk oleh perusahaan inti, baik BUMN, BUMDes/ BUMADEs maupun swasta.
- Memperluas pembentukan Bank Wakaf Mikro di berbagai daerah dengan menggunakan platform Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Syariah dengan pembiayaan tanpa agunan dengan margin setara 3%.
- Memfasilitasi pengembangan program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil, seperti Kredit Ultra Mikro (UMI), Program Membina Keluarga Sejahtera (MEKAAR) dan Bansos Non-Tunai melalui peran aktif lembaga jasa keuangan.
- Mengoptimalkan fungsi Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) untuk pemberdayaan masyarakat kecil di daerah.